

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PREEKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA DI RSUD Dr. H. SLAMET MARTODIRDJO PAMEKASAN

Oleh: Frista Nofias Erykka Putri

Asfiksia neonatorum adalah keadaan bayi yang tidak dapat bernafas secara spontan dan teratur, sehingga dapat menurunkan  $O_2$  dan makin meningkatnya  $CO_2$  yang menimbulkan akibat buruk dalam kehidupan lebih lanjut. Asfiksia bisa disebabkan salah satunya adalah preeklampsia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan preeklampsia dengan kejadian asfiksia di RSUD dr.H.Slamet Martodirdjo Pamekasan .

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi lahir hidup di RSUD dr.H.Slamet Martodirdjo Pamekasan sebanyak 121 bayi. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 55 bayi. Pengumpulan data menggunakan rekam medis ibu bersalin dan bayi baru lahir. Analisa data menggunakan uji *chi-square* dengan  $\alpha$  0,05.

Hasil penelitian preeklampsia didapatkan pada kelompok kasus bahwa sebagian besar ibu mengalami preeklampsia (PE) yaitu sebanyak 33 orang (60,0%) dan pada kelompok kontrol sebagian besar ibu mengalami preeklampsia yaitu sebanyak 44 orang (80%). Hasil penelitian asfiksia pada bayi didapatkan hampir seluruhnya bayi pada kelompok kasus mengalami asfiksia, yaitu sebanyak 23 bayi (82,1%) dan hampir seluruh bayi pada kelompok kontrol mengalami asfiksia, yaitu sebanyak 21 bayi (77,8%). Hasil analisa data didapatkan P value  $0,000 < 0,05$ , yang berarti ada hubungan preeklampsia dengan kejadian asfiksia.

Upaya preventif dan penanganan adekuat dalam proses persalinan ibu dengan preeklampsia sangat diperlukan untuk meminimalkan risiko yang terjadi, yaitu dengan deteksi dini, pencegahan komplikasi pada bayi, perbaikan asupan nutrisi ibu hamil, kontrol ANC secara teratur, dan penanganan yang cepat oleh tenaga kesehatan, sehingga dapat mencegah efek yang diakibatkan oleh asfiksia.

**Kata kunci:** preeklampsia, asfiksia, bayi

## **ABSTRACT**

### **RELATIONSHIP BETWEEN PREECLAMPSIA AND ASPHYXIA IN RSUD Dr. H. SLAMET MARTODIRDJO PAMEKASAN**

**By: Frista Nofias Erykka Putri**

*Asphyxia neonatorum is a condition in which a baby cannot breathe spontaneously and regularly, so that it can reduce O<sub>2</sub> and increase CO<sub>2</sub> which can have adverse consequences in later life. One of the causes of asphyxia is preeclampsia. This study aims to determine the relationship between preeclampsia and asphyxia.*

*The population in this study were all live births at RSUD dr.H.Slamet Martodirjo Pamekasan with a total of 121 babies. The sampling technique use simple random sampling, so that a sample of 55 babies was obtained. Data collection uses the medical records of mothers and newborn. Data analysis used the chi-square test with  $< 0,05$ .*

*The results of the preeclampsia study found in the case group that the majority of the mothers had preeclampsia (PE) as many as 33 infant (60.0%), and in the control group the majority of mothers had preeclampsia as many as 44 infant (80%). The result of the asphyxia study in infants found that almost all infant in the case group experienced asphyxia, as many as 23 infant (82,1%) and almost all infant in the control group experienced asphyxia as many as 21 infant (77,8%). The result of data analysis obtained a P value of  $0,000 < 0,05$ , which means that there is a relationship between preeclampsia and asphyxia.*

*Preventive efforts and adequate treatment in the delivery process for mothers with preeclampsia are needed to minimize the risk that occur, namely by early detection, prevention of complications in infant, improving nutritional intake for pregnant women, regular ante natal care (ANC) control, and prompt treatment by health workers, so that they can prevent the effects of asphyxia.*

**Keywords: preeclampsia, asphyxia, infant**